

UNION WITH CHRIST

PENDAHULUAN

Satu konsep yang sangat penting dalam penebusan adalah Union with Christ. John Murray pernah menulis bahwa: ” kesatuan dengan Kristus merupakan inti kebenaran dari keseluruhan doktrin keselamatan....Ia bukan sekedar salah satu fase dalam penerapan penebusan; kesatuan ini mendasari setiap aspek penebusan. Topik “union with Christ” atau kesatuan dengan Kristus mendasari keseluruhan soteriologi. John Calvin mengatakan: “ Kita harus memahami bahwa selama Kristus tetap berada di luar kita, dan kita masih terpisah dariNya, maka semua penderitaan yang dialamiNya dan dilakukanNya untuk keselamatan umat manusia tidak akan berguna bagi kita....., Semua yang dimiliki Kristus tidak berarti bagi kita sampai kita bertumbuh ke dalam kesatuan tubuh denganNya.

Setiap aspek dari hubungan Allah dengan orang percaya berkaitan dengan hubungan kita dengan Kristus. Dari kekekalan sebelum dunia diciptakan, sampai persekutuan kita dengan Allah di surga kelak dan termasuk hidup kita pada hari ini semuanya terjadi di dalam persekutuan mistis kita dengan Kristus. Kesatuan kita dengan Kristus ini jangkauannya sangatlah luas, yang dimulai dari keputusan kekal Allah untuk menyelamatkan umatNya di dalam dan melalui Kristus dan selanjutnya kesatuan ini di dasarkan kepada karya penebusan Kristus yang terjadi dalam sejarah. Akhirnya kesatuan ini secara aktual dibangun setelah mereka dilahirkan, berlanjut dalam hidup mereka dan mencapai tujuannya berupa kemuliaan yang kekal di kehidupan yang akan datang. John Murray mengatakan: Union with Christ sumbernya di dalam pemilihan Allah Bapa sebelum dunia dijadikan dan berbuah di dalam pemuliaan anak-anak Allah. Perspektif umat Allah tidaklah sempit, tetapi lebar dan panjang dan tidaklah dibatasi oleh ruang dan waktu, melainkan sampai pada kekekalan. Ada dua hal yang tercakup di dalam union with Christ ini, yakni pemilihan yang penuh kasih dari Allah Bapa di dalam kekekalan dan kemuliaan dengan Kristus kelak. Yang pertama tidak ada awal dan yang terakhir tidak ada akhir. Masa lalu kita, masa sekarang dan masa yang akan datang tidak bisa dipisahkan dari union with Christ.

KONSEP-KONSEP KELIRU MENGENAI KESATUAN DENGAN KRISTUS

Apakah itu Union with Christ? Sebelum membahas apa itu Union With Christ , akan dibahas terlebih dahulu apa yang bukan union with Christ. Ada sejumlah konsep-konsep keliru mengenai kesatuan Kristus dengan orang percaya ini

1. Kesalahan rasionistik

Kesalahan rasionalistik ini mau mengidentifikasi persatuan mistis dengan Kristus sebagai Logos dengan seluruh ciptaan atau dengan Allah yang imanen dalam seluruh roh manusia. Pandangan ini beranggapan bahwa seorang manusia mungkin saja ada di luar Kristus, tetapi Kristus tak mungkin ada di luar dia. Kristus tak pernah membuang mereka yang menolak Dia.

Kita dapat mendefinisikan Union with Christ sebagai berikut: Union with Christ adalah hubungan antara orang-orang percaya dengan Kristus, dimana melaluinya orang-orang kristen menerima berkat keselamatan. Hubungan–hubungan ini adalah: Kita di dalam Kristus, Kristus di dalam kita, kita serupa Kristus dan kita bersama-sama Kristus. Oleh sebab itu ada empat aspek berbeda mengenai kesatuan kita dengan Kristus

1. We are in Christ.
2. Christ is in us.
3. We are like Christ.
4. We are with Christ.

KITA DI DALAM KRISTUS

Kita berada di dalam Kristus, bukanlah dalam pengertian tunggal tetapi mengacu kepada hubungan yang bervariasi.

A. Di dalam rencana kekal Allah.

Efesus 1:4 mengatakan bahwa Allah memilih kita “sebelum dunia dijadikan”. Di dalam Kristus inilah kita “ditentukan untuk hidup dan menjadi puji-pujian bagi kemuliaanNya (11-12). Kemudian kelak, Dia menyelamatkan dan memanggil kita bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman (2Ti 1:9). Karena kita tidak hadir sebelum dunia dijadikan, maka ayat-ayat ini menyatakan bahwa Allah yang melihat ke depan dan mengetahui bahwa kita akan ada, memikirkan untuk menjadikan kita memiliki sebuah hubungan spesial dengan Kristus. Dia tidaklah memilih kita terlebih dahulu dan kemudian baru memutuskan untuk menyatukan kita dengan Kristus, melainkan

sambil memilih kita, dan pada saat yang sama, Allah memikirkan untuk menyatukan kita dengan Kristus. Oleh sebab itu, kita diberikan hak untuk mengambil bagian dalam berkat Kristus

B. Selama pelayanan Yesus di dunia ini

Sepanjang seluruh kehidupan Kristus, dari masa kelahirannya sampai kepada kenaikanNya ke surga, Allah memikirkan kita berada di dalam Kristus. Oleh sebab itu, apa pun yang Yesus lakukan, Allah menghitungnya sebagai sesuatu yang kita lakukan juga. Tentu saja orang-orang kristen tidaklah menyadari kehadirannya di dalam kristus, karena banyak orang kristen belum lahir pada saat inkarnasi Kristus. Kita juga tidaklah hadir di dalam Kristus dengan cara yang mistik, atau dengan cara yang spiritual, (contohnya, ribuan jiwa orang percaya hadir di tubuh Kristus selama inkarnasinya Kristus. Jiwa kita tidaklah berada dalam Kristus), melainkan orang-orang percaya hadir di dalam Kristus hanya di dalam pikiran Allah. Allah memikirkan bahwa kita berada di dalam Kristus pada saat inkarnasi Kristus. Dia menjadi wakil kita. Ketika Yesus secara sempurna mentaati Allah dalam seluruh hidupnya, maka Allah memikirkan kita pun taat juga (Roma 5:19; 1Kor 1:30; Fil 3:9).

Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar. Rom 5:19

Oleh karena kita berada di dalam Dia, maka Kristus menjadi sumber kebenaran kita. (1 Kor 1:30).

Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita (source of righteousness) Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. 1 Kor 1:30

dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Fil 3:9

Karena Allah memikirkan keberadaan kita di dalam Kristus, maka Dia juga memikirkan bahwa dosa-dosa kita adalah milik Kristus. (2 Kor 5:21; Yes 53:6)

Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. 2 Kor 5:21

Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. (Yes 53:6)

Ini juga termasuk dosa-dosa yang belum kita lakukan tetapi Allah sudah mengetahui dan semuanya juga di taruh di dalam Kristus dan menjadi milik Kristus. Kristus mati untuk dosa-dosa kita. (1 Peter 2:24; Rom. 4:25; 1 Cor. 15:3; Col. 2:14; Heb. 9:28).

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. 1Pe 2:24

Tetapi bukan hanya untuk dosa kita Allah memikirkan bahwa itu menjadi milik Kristus melainkan juga diri kita. Ketika Kristus mati, Allah memikirkan bahwa kita pun turut mati. Manusia lama kita telah disalibkan bersama Dia (Rom. 6:6; 2 Kor 5:14).

Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. 2 Kor 5:14

Lihat juga ayat-ayat yang lain Rom. 6:4–5, 8; 7:4; Col. 1:22; 2:12, 20; 3:3; 2 Tim. 2:11). Dengan cara yang sama, Allah juga memikirkan bahwa kita telah dikubur bersama Kristus, dibangkitkan bersama Kristus dan diangkat ke surga dengan Dia dalam kemuliaan.

dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga. Eph 2:6

Lihat juga ayat-ayat ini Rom. 6:4–11; 1 Kor. 15:22; Kol. 2:12–13). Ketika Kristus kembali ke sorga, maka semua berkat keselamatan telah diperolehNya untuk kita. Allah memikirkan bahwa semua berkat ini adalah milik kita, sama seperti kita telah memperolehnya sendiri. Walaupun demikian, semua berkat-berkat ini disimpan di sorga untuk kita, di dalam pikiran Allah, dan ada secara nyata di dalam Kristus, wakil kita dan menunggu untuk diberikan kepada kita secara pribadi (1Pe 1:3-5, Kol 3:3-4; Ef 1:3)

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, (4) untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. (5) Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir. **1Pe 1:3-5**

Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. (4) Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan. **Col 3:3-4**

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. **Eph 1:3**

C. Selama hidup kita di dalam dunia ini

Pada waktu kita lahir dan ada dalam dunia ini, kesatuan kita dengan Kristus tidak lagi hanya berada di dalam pikiran Allah saja. Kita juga mesti membawa hal ini ke dalam sebuah relasi yang nyata dengan Kristus, dimana melalui relasi kita denganNya, semua berkat keselamatan diberikan kepada kita oleh Roh Kudus. Kekayaan kehidupan kita sekarang ini di dalam Kristus dapat dilihat dari 4 sudut pandang yang berbeda

1. Kita telah mati dan dibangkitkan dengan Kristus
2. Kita memiliki hidup yang baru di dalam Kristus
3. Semua tindakan kita dilakukan di dalam Kristus
4. Semua orang kristen adalah satu tubuh di dalam kristus

1. Mati dan bangkit dengan Kristus

Kematian, penguburan dan kebangkitan Kristus sekarang memiliki efek yang nyata dalam hidup kita.

Col 2:12 ITB karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

Disini Paulus menunjukkan kematian dan kebangkitan kita dengan Kristus terjadi dalam hidup kita sekarang ini, pada saat menjadi kristen. Ini merupakan cara Paulus menggambarkan dan menjelaskan perubahan yang dikerjakan oleh Roh Kudus di dalam karakter kita ketika kita menjadi kristen. Roh Kudus menghasilkan kematian Kristus dan kebangkitan Kristus di dalam hidup kita ketika kita percaya di dalam Kristus. Pada sisi yang lain kita memiliki keinginan untuk melayani Allah dan hidup untuk Tuhan.

Rom 6:4 ITB Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga **kita akan hidup dalam hidup yang baru.**

Rom 6:11 ITB Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Karena kita telah mati dan bangkit bersama Kristus, maka kita memiliki kuasa untuk mengalahkan dosa.

Rom 6:12 Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya **kamu jangan lagi menuruti keinginannya (14) Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa,** karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia. **(19)** Aku mengatakan hal ini secara manusia karena kelemahan kamu. Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kecemaran dan kedurhakaan yang membawa kamu kepada kedurhakaan, demikian hal kamu sekarang harus menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kebenaran yang membawa kamu kepada pengudusan.

Kita telah memiliki kepenuhan hidup dalam Kristus (Kol. 2:10–13); Kita telah menjadi ciptaan baru di dalam Dia (2 Cor. 5:17, dengan ayat 14–15), dan seharusnya kita mengarahkan pikiran kita terhadap hal-hal diatas dimana Kristus berada. (Col. 3:1–3).

- a. kehidupan baru di dalam Kristus. (1 Yoh 5:11; 2 Tim. 1:1; 1 Tim. 1:14; 2 Tim. 1:13; 2 Tim. 2:1; 2 Tim. 2:10; Col. 2:3; Phil. 4:19; 1 Cor. 1:30; Eph. 1:3;

1 Cor. 7:22; Eph. 1:3; 2:10; Rom. 8:1; 2 Cor. 5:21; Gal. 2:17; Eph. 1:7; Phil. 3:9; Col. 1:14; 1 Thess. 4:16; Rev. 14:13; 1 Cor. 15:22).

b. Semua tindakan kita dilakukan di dalam Kristus

Berada di dalam Kristus berarti berada di dalam kontrol Kristus. Ini berarti setiap tindakan dalam hidup kita dilakukan di dalam Kristus. Paulus mengatakan kebenaran “di dalam Kristus” (Rom. 9:1; 2 Cor. 2:17; 12:19). Paulus bermegah di dalam Kristus (Rom 15:17 ; 1 Kor. 15:31). Paulus juga mengingatkan akan hidupnya “di dalam Kristus (1 Kor. 4:17), pengharapannya di dalam Kristus untuk mengirim Timotius ke Filipi (Fil. 2:19), sukacitanya yang besar di dalam Tuhan (Fil. 4:10), dan perintah-perintah, maupun dorongan-dorongannya di dalam Tuhan kepada orang-orang kristen (1 Tes. 4:1; 2 Tes. 3:12; Fil. 8). Dia berkata: saya dapat melakukan segala hal di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku (Filemon. 4:13). Paulus juga menuliskan kepada orang-orang percaya tentang tindakannya di dalam Kristus. Dia mengingatkan kepada orang-orang kristen di Korintus bahwa dalam Tuhan jerih payahnya tidak pernah sia-sia (1 Kor. 15:58). Di dalam Tuhan, dia juga memerintahkan agar anak-anak menaati orang tuanya (Ef. 6:1), istri tunduk kepada suami (Col. 3:18), dan agar semua orang percaya menjadi kuat (Eph. 6:10), dihiburkan (Fil. 2:1), bersukacita (Fil. 3:10; 4:4), teguh berdiri (Fil. 4:1; 1 Tes. 3:8), hidup dalam kekuduaan (2 Tim. 3:12) dan memiliki tingkah laku yang baik (1 Peter 3:16). Di dalam Tuhan mereka bekerja keras (Rom. 16:12). Semua tindakan kita dilakukan di dalam Kristus, dan hal ini dinyatakan dalam ayat-ayat berikut : Filipi. 1:14; Rom. 16:10; Kol. 2:6–7; Kol. 1:28). (1 John 2:28; 3:6, 24),

c. Satu tubuh di dalam Kristus

Berada di dalam Kristus bukan berarti menjadi orang-orang kristen yang terisolasi. Karena Kristus adalah kepala dari tubuh, maka semua orang yang bersatu di dalam Kristus, juga terhubung satu dengan yang lain dalam tubuhnya. Hubungan bersama ini membuat kita sebagai satu tubuh di dalam Kristus dan setiap individu adalah anggota satu terhadap yang lain (Rom. 12:5; 1 Cor. 10:17; 12:12–27). Jika satu anggota menderita semua anggota menderita dan jika satu anggota dihormati, maka semuanya bersukacita (1 Cor. 12:26). Nats Alkitab yang membicarakan mengenai kesatuan tubuh di dalam Kristus terdapat dalam (1 Cor. 7:39; Gal. 3:28; cf. Eph. 2:13–22; Gal. 1:22; 1 Thess. 2:14; Eph. 5:31–32; 1 Cor. 6:17; Eph. 5:25–27; 1 Peter 2:4–5, Eph. 2:20–22; John 17:21).

KRISTUS DI DALAM KITA

Tuhan yesus membicarakan mengenai relasi denganNya ketika Dia berkata:. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak (Yoh 15:5) . Bukan hanya kita yang ada di dalam kristus, tetapi Dia juga berada di dalam kita untuk memberikan kita kuasa dalam menjalani hidup kristen kita (Gal 2:20)

Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Gal 2:20.

Faktor yang menentukan apakah seseorang itu kristen atau bukan adalah Kristus di dalam dirinya. (Rom. 8:10; 2 Cor. 13:5; Rev. 3:20). Rencana yang kaya dan mulia dari Allah untuk menyelamatkan bangsa-bangsa Non Yahudi diberitahukan oleh Paulus kepada mereka dengan mengatakan bahwa: “Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!” Col 1:27. Dengan berdasarkan ayat ini, ada sebuah kenyataan bahwa Kristus secara real tinggal di dalam diri kita. Ini bukan hanya sebuah ide, tetapi merupakan sebuah kenyataan yang kita terima dan alami melalui iman. (Ef 3:17; 2 Kor 13:5; 1 Yoh 4:4)

Ef 3:17 sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih.

2Co 13:5 Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.

Jika kita mengabaikan akan kebenaran ini, maka kita mengabaikan sumber kekuatan rohani yang besar yang kita miliki di dalam diri kita (1 John 4:4).

1Jn 4:4 ITB Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia.

Jika kita mengingat bahwa Kristus tinggal di dalam diri kita, hal itu akan menghancurkan kesombongan kita dan memberikan kepada kita sebuah perasaan kebergantungan yang dalam kepada Kristus dan memberikan kepada kita keyakinan yang besar, bukan terhadap diri kita tetapi di dalam Kristus yang bekerja di dalam kita. (Gal. 2:20; Rom. 15:18; Phil. 4:13). Tinggalnya Kristus di dalam diri kita akan memberikan efek terhadap respon kita kepada mereka yang membutuhkan. Apapun yang kita lakukan untuk menolong seorang kristen, kita sedang melakukannya untuk Kristus karena Kristus tinggal di dalam orang tersebut (Matt. 25:40). Memelihara dan melakukan perintah Kristus, adalah sebuah indikasi bahwa Dia ada di dalam diri kita dan Roh Kudus juga bersaksi bersama-sama dengan kita bahwa Kristus ada di dalam diri kita (1 John 3:24).

KITA SERUPA KRISTUS

Aspek ketiga dari kesatuan kita dengan Kristus adalah kita serupa denganNya (1 Kor 11:1; 1 Yoh 2:6)

Paulus mengatakan: " Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus. 1Kor 11:1.

Yohanes mengingatkan kita Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. ." 1Yoh 2:6

Kesatuan dengan Kristus menyatakan bahwa kita seharusnya meneladani Kristus. Hidup kita harus menyatakan bagaimana itu kehidupan Kristus sehingga kita membawa kemuliaan bagi Dia dalam segala hal yang kita lakukan (Fil. 1:20). Perjanjian Baru mengajarkan bahwa hidup kristen itu adalah meniru Kristus dalam seluruh tindakan kita (Rom 15:7; Ef 5:25; Kol 3:13; 1 Yoh 3:16)

Rom 15:7 ITB Sebab itu terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah.

Eph 5:25 ITB Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya

Col 3:13 ITB Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

1Jn 3:16 ITB Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

Kita meneladani Kristus bukan hanya dalam hal hal yang sudah disebutkan tadi melainkan juga dalam hal penderitaan (1 Peter 2:21; Phil. 3:10; see also 2 Cor. 1:5; 4:8–11; Heb. 12:3; 1 Peter 4:13; Rom. 8:17). Melalui penderitaan dan kesulitan, Allah membuat kita semakin serupa dengan Kristus dan membuat kita bertumbuh dalam kedewasaan di dalam Kristus (James 1:2–4; Heb. 5:8–9). Meneladani Kristus, bukan hanya sekedar meniru-niru perbuatan Kristus. Tujuan yang lebih dalam dari meneladani Kristus adalah kita semakin menjadi serupa dengan Dia dan semakin bertumbuh dewasa di dalam Kristus (Eph. 4:13, 15) Dan hasil yang terkahir dari meneladani Kristus adalah kita menjadi sempurna, serupa dengan Kristus

KITA BERSAMA-SAMA DENGAN KRISTUS

A. Persekutuan pribadi dengan Kristus

Aspek yang lain dari Union with Christ adalah persekutuan pribadi kita denganNya. Kristus hadir secara personal dalam hidup kita dan kita mengenal Dia (Phil. 3:8, 10), dihibur oleh Dia (2 Thess. 2:16–17), diajar oleh Dia (Matt. 11:29), dan hidup di dalam kehadirannya (2 Cor. 2:10; 1 Tim. 5:21; 6:13–14; 2 Tim.4:1). Menjadi seorang Kristen berarti kita dipanggil masuk ke dalam persekutuan dengan Anak Allah, Yesus Kristus Tuhan kita (1 Kor 1:9). Namun persekutuan ini bervariasi dalam intensitasnya, dan kita akan semakin bertumbuh dalam persekutuan yang lebih erat dengan Kristus dan lebih menyadari akan kehadiranNya dalam hidup kita. Kita memiliki persekutuan dengan Kristus dalam doa, diman Yesus adalah imam besar kita. Persekutuan kita denganNya akan lebih besar lagi ketika kita mati (2 Cor.

5:8; Phil. 1:23; 1 Thess. 5:10), dan ketika Yesus datang kembali untuk kedua kalinya. (1 Thess. 4:17; 1 John 3:1).

B. Bersatu dengan Allah Bapa dan Roh Kudus

Oleh karena kita satu dengan Kristus, maka kita juga dibawa ke dalam kesatuan dengan Bapa dan Roh Kudus. Kita di dalam Bapa (John 17:21; 1 Thess. 1:1; 2 Thess. 1:1; 1 John 2:24; 4:15–16; 5:20) dan di dalam Roh Kudus (Rom. 8:9; 1 Cor. 3:16; 6:19; 2 Tim. 1:14). Bapa di dalam kita (John 14:23) dan Roh Kudus di dalam kita (Rom. 8:9, 11). Kita memiliki persekutuan dengan Bapa (1 John 1:3; Matt. 6:9; 2 Cor. 6:16–18) dan dengan Roh Kudus (Rom. 8:16; Acts 15:28; 2 Cor. 13:14; Eph. 4:30).